



## Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM di Padukuhan Kauman

### *Simple Bookkeeping Assistance for UMKM in Padukuhan Kauman*

Ani Widiawati<sup>1\*</sup>

Endang Sri Utami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi,  
Universitas Mercu Buana  
Yogyakarta, Yogyakarta,  
Indonesia

\*email:  
aniiwidiawati11@gmail.com

#### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM akan pentingnya pengetahuan akuntansi dalam penyusunan pembukuan laporan keuangan dalam suatu usaha. Pengabdian ini dilakukan karena banyak UMKM yang membuat laporan keuangan hanya secara konvensional dan tidak dicatat secara teratur. Keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian bekerjasama dengan dua mitra UMKM sektor perdagangan yaitu toko klontong. Metode pemecahan masalah dimulai dengan wawancara, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Media pendampingan yang digunakan adalah Buku Kwarto Kas. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setiap mitra telah mempunyai pemahaman dasar mengenai proses pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan pembuatan input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

#### Kata Kunci:

Laporan Keuangan  
Pembukuan  
UMKM

#### Keywords:

Financial Reports  
Bookkeeping  
MSMEs

#### Abstract

*The aim of this service activity is to educate and increase the understanding of MSME actors regarding the importance of accounting knowledge in preparing financial reports and bookkeeping in a business. This service is carried out because many MSMEs only make financial reports conventionally and do not record them regularly. With limited accounting knowledge, accounting processes that are considered complicated, and the perception that structured financial reports are not important for MSME players, the effort to record bookkeeping becomes a big problem for MSME players. The service activity is in collaboration with two MSME partners in the trade sector, namely the Clontong Shop. The problem-solving method begins with interviews, carrying out activities, and evaluating. The assistance medium used is the Kwarto Kas Book. The results of the service show that each partner has a basic understanding of the process of recording transactions, making financial reports, and making transaction input for cash receipts and disbursements.*



## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha di Indonesia yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau sejumlah kecil orang dengan kekayaan dan pendapatan tertentu. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian bangsa dan saat ini berperan penting dalam pembangunan dan kemajuan perekonomian Indonesia (Oktriawan et al., 2022). Kenyataan yang ada saat ini adalah masyarakat

belum menyadari pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan yang terstruktur dan sistematis berdasarkan data transaksi.

Usaha toko kelontong merupakan usaha mikro yang dijalankan oleh perorangan, keluarga, atau badan usaha kecil. Usaha ini merupakan usaha yang menjual bahan baku untuk kebutuhan rumah tangga. Masyarakat sangat membutuhkan usaha ini untuk menunjang aktivitas sehari-hari (Ghofar et al., 2022).

Toko kelontong Herri dan Toko kelontong Novita merupakan dua UMKM yang bergerak di bidang perdagangan. Toko kelontong Herri merupakan usaha yang telah berdiri selama 5 tahun, sedangkan Toko kelontong Novita sudah berdiri selama 8 tahun. Kedua toko tersebut terletak di Padukuhan Kauman, Kelurahan Dadapayu, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul. Toko kelontong merupakan usaha yang sangat digemari konsumen, khususnya ibu rumah tangga. Toko ini menjual keperluan rumah tangga, seperti beras, minyak, telur, bumbu dapur, peralatan mandi sampai peralatan pembersih rumah (Pratami et al., 2022). Toko kelontong cenderung dimiliki dan dimanfaatkan sebagian warga untuk menunjang kehidupannya. Toko kelontong hampir selalu merupakan perusahaan keluarga karena jumlah karyawannya terbatas, biasanya 1-3 orang yang merupakan anggota keluarganya sendiri. Bentuk usaha warung tradisional ini relatif mudah untuk dimasuki industri/pasar dan didirikan dengan modal yang relatif sedikit.

Identifikasi permasalahan selama dalam kegiatan pendampingan dan yang menjadi fokus pembenahan adalah terkait dengan peningkatan pemahaman tentang tata cara pembukuan laporan keuangan, yang mana selama ini laporan keuangan dilakukan secara konvensional dan tidak dicatat secara teratur. Kondisi ini disebabkan karena Toko kelontong Herri dan Toko kelontong Novita merasa jika laporan keuangan bukan hal yang utama. Permasalahan seperti ini menjadi permasalahan yang umum pada setiap UMKM yang hanya fokus pada kegiatan produksi dan pemasaran saja (Abelia, 2023).

Menghitung jumlah laba dan rugi yang direalisasi memudahkan penerapan pembukuan bagi perusahaan kecil (Machfuzhoh et al., 2020). Dengan memilih pembukuan sederhana, pelaku usaha akan lebih mudah memahami dan menerapkan pembukuan sistematis atas transaksi masuk. Pelatihan ini dapat memperkecil kemungkinan kerugian dan membantu UMKM dalam

menciptakan strategi pengembangan usaha yang tepat (Mariana et al., 2020).

Pembukuan dalam akuntansi dilakukan atas seluruh transaksi yang terjadi dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyiapkan laporan keuangan (Alinsari, 2021). Namun karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM (Yusuf et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman mitra pengabdian akan pentingnya pengetahuan akuntansi dalam penyusunan pembukuan laporan keuangan dalam suatu usaha. Dapat menciptakan manfaat pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha melalui kemampuan pencatatan dan sistem pembukuan yang relevan (Kesuma et al., 2020). Pemahaman mitra ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana mengatur dan mengelola keuangan dengan baik agar usahanya dapat berkembang secara efisien.

Pencatatan keuangan penting bagi suatu unit usaha karena menjadi model pertumbuhan usaha. Pencatatan keuangan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam menentukan strategi bisnis yang dilakukan oleh UMKM, sehingga hasilnya berupa laporan keuangan. Setiap keuntungan atau kerugian dari kegiatan usaha dapat dijadikan kajian oleh para pemangku kepentingan dalam melakukan pengembangan pasar atau pengambilan keputusan strategis lainnya (Meikhati et al., 2023).

## **METODOLOGI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada dua subjek yaitu pada toko kelontong Herri dan toko kelontong Novita pada

tanggal 1 September 2023 – 30 September 2023. Metode pelatihan dan pendampingan pembukuan laporan keuangan yang sederhana digunakan terhadap mitra UMKM dalam pengabdian ini. Permasalahan yang dikeluhkan mitra pengabdian ini adalah terbatasnya pengetahuan mengenai sistematika laporan keuangan. Solusi dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirumuskan dalam tiga tahap berdasarkan permasalahan tersebut, yaitu :

### **Wawancara**

Tahap pertama dimulai dengan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi masalah dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemaparan materi dan memberikan pemahaman terkait sistematika dan konsep akuntansi sederhana. Setelah pelaku usaha merasa paham, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pencatatan pembukuan transaksi sehari-hari dan pencatatan laporan keuangan. Membantu mitra Toko kelontong Herri dan Toko kelontong Novita dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan buku Kwarto Kas 5 kolom. Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi, uraian transaksi, penerimaan (debit), pengeluaran (kredit), dan mencatat saldo. Tujuan pemilihan metode akuntansi praktis dalam pelaporan keuangan adalah untuk mengukur pemahaman mitra pengabdian terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya.

### **Evaluasi**

Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk menilai pemahaman mitra pengabdian terhadap topik sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Wawancara**

Tahap wawancara dengan mitra pengabdian yaitu pada Toko kelontong Herri dan kelontong Toko Novita dilakukan secara langsung dengan mengunjungi kedua toko tersebut yang terletak di Padukuhan Kauman, Kelurahan Dadapayu, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul. Kegiatan pengabdian dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, yaitu pada hari Jumat, 01 September 2023 sampai dengan hari Sabtu, 30 September 2023.

Pertanyaan wawancara yang sama diajukan kepada kedua mitra, dengan fokus pada permasalahan yang sering muncul selama pencatatan laporan keuangan dan konsistensi mitra pengabdian dalam menyiapkan laporan keuangan. Dari jawaban yang didapatkan dari masing-masing mitra, dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua mitra pengabdian melakukan pencatatan dan pembukuan, namun mereka tidak melakukannya secara konsisten dan maksimal. Karena kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan dan sistematika akuntansi, mitra pengabdian hanya mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar secara akurat. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung mitra pengabdian dalam menyempurnakan format laporan keuangan usahanya dengan memberikan pelatihan dan membantu pencatatan laporan keuangan menggunakan Buku Kas Kwarto.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Penyusunan laporan keuangan merupakan langkah awal dalam tahap pelaksanaan yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Setelah penyampaian materi mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan, mitra pengabdian akan didampingi dalam praktek dan pencatatan laporan keuangan secara berkelanjutan pada Buku Kwarto Kas.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Mitra Toko Herri



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Mitra Toko Novita

Dokumentasi hasil laporan keuangan dengan Buku Kwarto Kas:

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/9/23	Saldo Awal			5.000.000
	Bel. Gas 2kg	140.000		4.860.000
2/9/23	Pendapatan	200.000	500.000	5.060.000
	Bayar Air	100.000		4.960.000
3/9/23	Pendapatan		50.000	5.010.000
	Bayar Listrik	100.000		4.910.000
4/9/23	Pendapatan		30.000	5.040.000
	Bayar Botol	300.000	100.000	4.740.000
5/9/23	Pendapatan		300.000	5.040.000
	Saldo Perak Gg	300.000		4.740.000
	Bayar Perak	10.000		4.730.000
	Bayar Perak	30.000		4.700.000
	Pendapatan	215.000		4.915.000
6/9/23	Pendapatan		50.000	5.065.000
	Bayar Mula Mula	50.000		4.915.000
7/9/23	Pendapatan		215.000	5.130.000
	Bayar Botol	300.000		4.830.000
8/9/23	Pendapatan		300.000	5.130.000
	Bayar Botol	300.000		4.830.000
9/9/23	Pendapatan		300.000	5.130.000
	Bayar Botol	300.000		4.830.000
10/9/23	Pendapatan		300.000	5.130.000
	Bayar Botol	300.000		4.830.000
11/9/23	Pendapatan		300.000	5.130.000
	Bayar Botol	300.000		4.830.000
	JUMLAH			

**Gambar 3.** Laporan Keuangan Toko Kelontong Herri Menggunakan Buku Kwarto Kas

Toko Kelontong Herri  
Laporan Laba Rugi  
Periode September 2023

Pendapatan		
Pendapatan Usaha	Rp 2.000.000	
Putang Usaha	Rp 200.000	
		Rp 2.200.000
Beban - Beban		
Beban Listrik		Rp 100.000
		Rp 2.100.000

**Gambar 4.** Laporan Laba Rugi Toko Kelontong Herri

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/9/23	Saldo awal			5.000.000
	Pendapatan	500.000		5.500.000
2/9/23	Sales ACE	215.000	200.000	5.485.000
	Pendapatan		300.000	5.785.000
3/9/23	Bayar	400.000		5.385.000
	Putang Percak	60.000		5.325.000
4/9/23	Bayar Botol	50.000	350.000	5.275.000
	Bayar Perak	150.000		5.125.000
	Sales Korok Gg	605.000		4.520.000
	Sales Korok	75.000		4.445.000
	Bayar Perak	30.000		4.415.000
5/9/23	Pendapatan	485.000		4.900.000
	Putang Bot. Eni	180.000		4.720.000
	Pendapatan	150.000		4.870.000
	Bayar Tenor	450.000		4.420.000
6/9/23	Bayar Listrik	100.000		4.320.000
	Bayar Sales Obat	215.000		4.105.000
	Pendapatan	1.750.000		5.855.000
7/9/23	Pendapatan	100.000		5.955.000
	Bayar Botol		35.000	5.920.000
	Bayar Perak		50.000	5.870.000
8/9/23	Pendapatan	105.000		5.975.000
	Bayar Perak		30.000	5.945.000
	Pendapatan	235.000		6.180.000
	JUMLAH			

**Gambar 5.** Laporan Keuangan Toko Kelontong Novita Menggunakan Buku Kwarto Kas

Toko Kelontong Novita  
Laporan Laba Rugi  
Periode September 2023

Pendapatan		
Pendapatan Usaha	Rp 4.000.000	
Putang Usaha	Rp 102.000	
		Rp 4.102.000
Beban - Beban		
Beban Listrik		Rp 50.000
		Rp 4.152.000

**Gambar 6.** Laporan Laba Rugi Toko Kelontong Novita

**Evaluasi**

Tujuan dari setiap mitra pengabdian UMKM yang melakukan pembukuan sederhana yaitu pencatatan transaksi melalui Buku Kas Kwarto menunjukkan tercapainya kegiatan pengabdian ini. Selain itu, keberhasilan juga dapat ditunjukkan dengan kemampuan mitra pengabdian dalam membuat laporan laba rugi. Tabel di bawah ini menunjukkan indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masing-masing mitra.

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan Mitra Pengabdian Toko Kelontong Herri dan Toko Kelontong Novita

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Mitra pengabdian memahami urgensi pengelolaan keuangan	50%	100%
Mitra pengabdian mampu menyusun laporan laba rugi	0%	100%
Mitra pengabdian melakukan pembukuan secara rutin	20%	100%

Berdasarkan informasi pada Tabel 1 terlihat bahwa dilihat dari pemahaman akan urgensi pengelolaan keuangan, persentase mitra layanan toko kelontong Herri dan Novita adalah 50% sebelum kegiatan dilaksanakan dan 100% setelahnya. Demikian pula dari segi kemampuan membuat laporan laba rugi sebelum pendampingan, persentasenya 0% sebelum dan 100% setelah kegiatan, dan persentase mitra pengabdian yang bersedia melakukan pembukuan rutin sebelum pendampingan adalah 20% dan 100% sesudah pendampingan.

Keberhasilan penggunaan Buku Kas Kwarto terlihat dari kemampuan setiap mitra layanan dalam memahami keadaan keuangan usahanya. Tanda keberhasilan survei dan wawancara adalah bahwa pengabdian telah memperoleh informasi yang relevan dengan sistem keuangan masing-masing mitra. Selain itu, kemampuan mitra Toko kelontong Herri dan Toko kelontong Novita dalam mencatat transaksi harian dan laporan keuangan menggunakan Buku Kas Kwarto juga menunjukkan keberhasilan tahap pelaksanaan. Pada tahap akhir, indikasi keberhasilan evaluasi terlihat dari hasil pemeriksaan bulanan pengabdian terhadap catatan keuangan masing-masing mitra.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan dasar setiap mitra dengan membantu pembukuan dasar dengan menggunakan media Buku Kwarto Kas. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian, setiap mitra telah

mempunyai pemahaman dasar mengenai proses pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan pembuatan input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap mitra mempunyai keluhan yang sama, yaitu sebagian besar UMKM berhenti melakukan pencatatan akuntansi karena keterbatasan waktu. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, diharapkan agar seluruh mitra UMKM mampu bekerja dengan baik dalam pembuatan laporan keuangan dan menangani pembukuan transaksi harian yang terstruktur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian. Pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian Toko kelontong Herri dan Toko kelontong Novita atas kesanggupannya menjadi narasumber dan mitra kerjasama dalam pengabdian ini.

## REFERENSI

- Abelia, D. C. (2023). Pelatihan Penerapan Pembuatan Buku Kas Pada Warung Bakaran Di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(3), 19–24.
- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Ghofar, A., Endaryono, B. T., & Susilo, H. (2022). Pendampingan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Toko Kelontong Bapak Ipin Desa Leuwimeker Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPeT*, 2(1), 1–6.
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>

- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Mariana, N., Utomo, A. P., Purwatingtyas, P., & Andraini, F. (2020). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 130–136.
- Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktaviyanti, D. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Profesionalitas Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Lintang Kejora Gift di Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Oktriawan, W., Uswatunhasanah, H., Putri, S. N., & Malik, R. A. (2022). Pencatatan keuangan sederhana pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Purwakarta. *Prawara Jurnal Abdimas*, 1(4 November), 105–110.
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pada Toko Sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10389>
- Yusuf, M., Widayanti, R. I., & Yusmanarti, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 148–153. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2527>